

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SD) RANCAMANYAR 01 KECAMATAN BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG

Jajang Rusmana¹

Universitas Islam Nusantara Bandung

jajang23rusmana@gmail.com

Hanafiah²

Universitas Islam Nusantara Bandung

hanafiah@uninus.ac.id

Faiz Karim Fatkhullah²

Universitas Islam Nusantara Bandung

faizkarim@uninus.ac.id

Lufi Ardiana⁴

Universitas Islam Nusantara Bandung

Lufi.ardiana@gmail.com

Desemberi Trianugrahwati⁵

Universitas Islam Nusantara Bandung

desemberi@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to get an overview or information on how the principal's management (planning, organizing, implementing and supervising) improves student character. This research was conducted at Rancamanyar 01 Public Elementary School, Baleendah District, Bandung Regency. This study uses a qualitative method where the researcher aims to get an in-depth description of the research problem using interviews, observation and study of school documents. The results of the study show that there is a large influence from the implementation of good principal management on the character of students in the school.

Keywords : Principal. Management, Student Character

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran atau informasi bagaimana manajemen kepala sekolah (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan) dalam meningkatkan karakter siswa. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SD) Rancamanyar 01 Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana peneliti bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang masalah penelitian menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumen sekolah. Hasil dari penelitian menunjukkan ada pengaruh besar dari penerapan manajemen kepala sekolah yang baik terhadap karakter siswa di sekolah tersebut

Kata Kunci : Kepala Sekolah, Manajemen, Karakter Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem atau program yang mana mengajarkan ilmu pengetahuan yang lebih baik dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa (Fikri et al., 2015). Pendidikan terbagi menjadi dua bagian yaitu pendidikan formal dan tidak formal. Pendidikan formal memiliki porsi dan beban yang berat dalam mencapai tujuan (Munir, 2013). Pendidikan mempunyai misi untuk mengembangkan pengetahuan atau pikiran seseorang untuk mempengaruhi sikap, perilaku, atau pola perilaku seseorang. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap anak-anak khususnya perkembangan dalam mencari identitas diri. Santika (2020) menyatakan bahwa pembangunan karakter, selain merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan pembukaan UUD 1945, juga dilatarbelakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini.

Pendidikan di Indonesia ini diharapkan tidak hanya memprioritaskan pada kecerdasan intelektual saja, tetapi juga harus memperhatikan penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik. Sangat jelas bahwa penanaman nilai-nilai karakter ini sangat berpengaruh terhadap kualitas bangsa, terlebih menentukan kualitas generasi muda saat ini. Membentuk karakter di

pendidikan formal merupakan cara terbaik untuk mewujudkan pengembangan pembangunan karakter. Peserta didik membutuhkan suatu arahan dalam menentukan karakter mereka, terlebih para pendukungnya.

Usia seseorang dalam membentuk karakter sangat penting diperhatikan. Dalam pembentukan karakter pada pendidikan formal, sekolah dasar merupakan pendidikan formal yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter tersebut (Khaironi, 2017). Usia peserta didik sekolah dasar adalah waktu yang penting dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Anak sekolah dasar mengalami perkembangan fisik dan motorik tak terkecuali perkembangan kepribadian, watak emosional, intelektual, bahasa, budi pekerti, dan moralnya yang bertumbuh pesat. Oleh karena itu jika menghendaki pendidikan karakter dapat berhasil maka pelaksanaannya harus dimulai sejak masa kanak-kanak dan usia SD (Ratna Julianti & Drs. H. M Nasirun, 2018).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang formal mempunyai tugas untuk mencapai tujuannya. Banyak pihak yang berperan dalam kesuksesan sebuah sekolah untuk mencapai tujuannya. Di antara berbagai pihak tersebut adalah kepala sekolah. Kepala sekolah sangat berperan penting, karena kepala sekolah mempunyai kebijaksanaan dan aturan yang terkait di sekolah tersebut (Maisaro et al., 2018).

Kepala sekolah merupakan komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Wuryandani et al., 2016). Kualitas kepala sekolah akan sangat erat sekali hubungannya dengan berbagai aspek kehidupan kepala sekolah, salah satunya yang penting adalah mengenai pengembangan pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik (Anggraeni et al., 2016).

SDN Rancamanyar 01 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD yang beralamat di Kp.Bojongkukun, Rancamanyar, Kec. Baleendah, Kab. Bandung, Jawa Barat. Adapun visi dari SDN Rancamanyar 01 yaitu, “Mewujudkan peserta didik berkarakter, berwawasan luas dan peduli lingkungan dalam semangat Pancasila”. Untuk mewujudkan visi yang sudah dirancang, SDN Rancamanyar 01 memiliki misi-misi yang sudah disusun yang mengacu pada visi yang telah dibuat.

Kurikulum yang digunakan di SDN Rancamanyar 01 sekarang adalah kurikulum 2013 atau K-13. Kurikulum di SDN Rancamanyar 01 ini dikembangkan dengan mengacu pada Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Penilaian, dan Standar Proses, Standar Sarana Prasarana, Standar Pendidik dan kependidikan, Standar Pengelolaan, Standar Penilaian serta berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP serta memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah.

Pada Peneliti akan memfokuskan pada dua pokok permasalahan yaitu: a)

Permasalahan manajemen kepala sekolah dalam hal ini bagaimana kepala sekolah bisa mengaplikasikan manajemen dalam kegiatan sekolah, terutama dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian. Hal ini sesuai dengan teori manajemen menurut Terry dalam Novianty (2002: 26); Menurut Terry (1997: 4); proses pengelolaan terdiri atas perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating) dan pengawasan (controlling); dan b) Pencapaian dalam program peningkatan karakter siswa, sejauh mana kepala sekolah dengan menggunakan manajemen kepala sekolah bisa mengoptimalkan program peningkatan karakter siswa di sekolah dengan maksimal.

METODOLOGI

Tempat atau locus penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SD) Rancamanyar 01 berlokasi di Kp. Bojongkukun, Rancamanyar, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari informasi langsung berupa pernyataan atau kata kata dan perilaku atau tindakan di Sekolah Dasar Negeri (SD) Rancamanyar 01 Baleendah.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah ucapan-ucapan, ujaran-ujaran, ungkapan-ungkapan, kesaksian-kesaksian dan tindakan-tindakan dari subjek yang diteliti (Moleong, 2018) di Sekolah Dasar Negeri (SD) Rancamanyar 01 Baleendah. Sumber data utama tersebut diperoleh dengan wawancara dan observasi yang peneliti catat dengan baik seperti yang tertuang dalam transkrip wawancara (Damayanti et al., 2021). Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling. Berdasarkan sumber pengambilan data, peneliti menggunakan data primer melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi (Bintang kejora et al., 2021). Sumber data antara lain kepala sekolah, guru. Pengawas, komite, siswa dan orangtua siswa.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data induktif karena sesuai dengan metode penelitian kualitatif. Menurut Miles dan (Ramdan & Fauziah, 2019) ada tiga (3) kegiatan yang dilakukan dalam melakukan analisis data diantaranya dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen kepala sekolah yang dilaksanakan dengan perencanaan yang tepat yaitu dilaksanakan di awal tahun dan melibatkan semua warga sekolah akan menghasilkan perencanaan program yang matang sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Levkoe et al. (2020) bahwa “Perencanaan adalah sebuah proses

dalam menentukan tujuan organisasi dan juga menyajikannya.” secara lebih jelas dengan berbagai strategi, taktik, dan operasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan utama organisasi secara keseluruhan.”

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter di SD Negeri Rancamanyar 01 Kabupaten Bandung dilakukan dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di SD Negeri Rancamanyar 01 Kabupaten Bandung.

Tahapan perencanaan, langkah pertama yang dilakukan dengan dilaksanakannya rapat perencanaan program pada awal tahun yang melibatkan semua komponen sekolah diantaranya kepala sekolah, tenaga pendidikan dan kependidikan serta komite sekolah. Pada rapat awal tahun yang dilakukan tersebut membahas mengenai tujuan pendidikan karakter di sekolah.

Tahapan Pengorganisasian, Pengorganisasian manajemen kepala sekolah dalam pendidikan karakter siswa SD Negeri Rancamanyar 01 Kabupaten Bandung dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan dari kepala sekolah kepada seluruh stakeholder SD Negeri Rancamanyar 01. Jadi setiap wali kelas diberikan tugas dan bertanggung jawab mengkoordinir atau mengkondisikan kelasnya. Prinsip utamanya setiap wali kelas diberi tugas agar mudah mengamati karakter peserta didiknya masing-masing.

Tahapan Pelaksanaan, adapun pelaksanaan program harian untuk penanaman karakter siswa melekat pada aturan yang ditetapkan dalam tata tertib sekolah. Dimulai dari kehadiran siswa tepat waktu, berdo’a, pelaksanaan pembelajaran di kelas, tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugas di kelas serta tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugas di rumah. Untuk pelaksanaan program mingguan, bulanan dan tahunan semuanya dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya seperti

kegiatan peringatan maulid nabi Muhammad SAW. dan peringatan hari kemerdekaan. Semua kegiatan tersebut sudah terjadwal dan tersusun rapi serta adanya penanggung jawab masing-masing. Selain itu kepala sekolah juga selalu memberikan arahan dan serta motivasi pada semua guru agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

Tahapan pengawasan, ditahap terakhir yaitu pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri Rancamanyar dilakukan melalui monitoring dan evaluasi yang erat kaitannya dengan perencanaan. Pengawasan dilakukan oleh semua pihak yang berkewajiban melakukan pengawas terutama kepala sekolah, dan pengawas sekolah yang ditugaskan dari dinas Pendidikan, hal ini bertujuan agar program kerja yang telah ditetapkan dan disepakati bersama, dapat terlaksana sesuai dengan target pencapaian yang di inginkan.

Pengawasan sendiri merupakan salah satu fungsi dalam manajemen suatu organisasi, dimana pengawasan merupakan suatu proses mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan. Suatu Pengawasan dikatakan penting karena tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik bagi organisasinya itu sendiri maupun bagi para anggota yang berada dan berkerja dalam organisasi tersebut.

Di dalam setiap organisasi terdapat tujuan yang ingin dicapai secara bersama, sehingga setiap anggotanya harus bekerja berdasarkan arahan dan orientasi tujuan yang hendak dicapai (Tsai et al., 2021). Oleh karena itu, di dalam suatu organisasi dibutuhkan pengawasan, baik berupa monitoring, evaluasi dan masukan dari setiap anggota (umpan balik), sehingga tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien (Zubaidi, 2020). Pengawasan atau kontrol merupakan fungsi di dalam manajemen fungsional yang harus dilaksanakan oleh setiap pimpinan atau manajer atau satuan unit kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan di lingkungannya. Pengawasan yang dilakukan juga sesuai dengan

tugas pokok dan fungsinya masing-masing, monitoring pelaksanaan kegiatan atau pelatihan yang diadakan sekolah dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dibantu oleh para koordinator ataupun pengawas Pembina.

Kepala Sekolah yang dibantu para koordinator atau pengawas hadir secara langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan, memantau jalannya kegiatan dan memberikan arahan serta memonitoring kegiatan belajar mengajar setiap harinya. Dalam hal ini SD Negeri Rancamanyar 01 telah melaksanakan monitoring atau pengawasan terhadap kegiatan pendidikan karakter untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik, hal ini sesuai yang ditemukan berdasarkan observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat terlihat bahwa evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter siswa di SD Negeri Rancamanyar 01 dilakukan dengan mengadakan penilaian melalui format penilaian atau catatan lembar evaluasi (buku jurnal) dan pengamatan perilaku dan sikap peserta didik. Sesuai yang disampaikan oleh Kepala sekolah bahwa penilaian pendidikan karakter, sistemnya pakai modus (mana yang sering muncul), jika diamati yang sering muncul baik maka ya baik kalau tidak ada catatan pelanggaran jadi ya sangat baik. Dan jika ada pelanggaran maka perilaku siswa dinyatakan dalam kategori cukup. Dan kalau pelanggarannya sangat berat maka terpaksa siswa harus dikembalikan kepada orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian maka rekomendasi yang berkaitan dengan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Negeri (SD) Rancamanyar 01 Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan yang baik harus dilakukan oleh kepala sekolah dengan melibatkan semua warga sekolah dan dilakukan di awal tahun supaya ada evaluasi tahun sebelumnya untuk perbaikan program sekolah di tahun yang akan dijalani. Kepala sekolah harus

memastikan agar setiap guru tahu dan dapat memahami pada setiap kurikulum yang sedang digunakan, dengan memperhatikan acuan operasional yang terdiri atas agama, peningkatan iman dan taqwa juga akhlak mulia, kecerdasan dan minat yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan pada peserta didik, keragaman karakteristik yang ada pada suatu daerah dan lingkungan, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dan karakteristik satuan pendidikan.

2. Pengorganisasi sebuah program sekolah oleh kepala sekolah dimulai dengan memilih kelompok kecil, pendelegasian yang efektif, koordinasi dan komunikasi yang jelas untuk bisa diterjemahkan oleh tim sekolah dalam pelaksanaan program sekolah
3. Setiap sumber daya manusia harus bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan ,terutama dalam meningkatkan karakter siswa.
4. Pengawasan keterlaksanaan program sekolah harus dilaksanakan kepala sekolah dengan menjadikannya sebagai penanggung jawab kegiatan dan karena dengan pengawasan atau evaluasi kegiatan masalah atau hambatan program bisa diidentifikasi dan dicari solusi untuk menghasilkan prestasi kinerja yang baik untuk sekolah.

SIMPULAN

Manajemen kepala sekolah dalam hal perencanaan program, pengorganisasian semua potensi sekolah atau SDM sekolah, pelaksanaan program dan pengevaluasian program yang dilakukan oleh kepala sekolah akan menentukan ketercapaian program sekolah yang direncanakan. Manajemen

kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter di SD Negeri Rancamanyar 01 Kabupaten Bandung dilakukan dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di SD Negeri Rancamanyar 01 Kabupaten Bandung. Langkah pertama yang dilakukan dengan dilaksanakannya rapat perencanaan program pada awal tahun yang melibatkan semua komponen sekolah diantaranya kepala sekolah, tenaga pendidikan dan kependidikan serta komite sekolah. Pengorganisasian manajemen kepala sekolah dalam pendidikan karakter siswa SD Negeri Rancamanyar 01 Kabupaten Bandung dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan dari kepala sekolah kepada seluruh stakeholder SD Negeri Rancamanyar 01. Pendidikan karakter di SD Negeri Rancamanyar 01 dilaksanakan secara integratif oleh semua pihak sekolah meliputi para wali kelas termasuk kepala sekolah sendiri. Demikian pula pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri Rancamanyar dilakukan melalui monitoring dan evaluasi yang erat kaitannya dengan perencanaan. Pengawasan dilakukan oleh semua pihak yang berkewajiban melakukan pengawas terutama kepala sekolah, dan pengawas sekolah yang ditugaskan dari dinas Pendidikan, hal ini bertujuan agar program kerja yang telah ditetapkan dan disepakati bersama, dapat terlaksana sesuai dengan target pencapaian yang di inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, I., Komariah, A., & Kurniatun, T. C. (2016). Kinerja manajerial kepala sekolah, kinerja mengajar guru dan mutu sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(2), 134-140.
- Bintang kejora, M. T., Junaedi Sitika, A., & Syahid, A. (2021). *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Humanistik Melalui Kearifan Lokal dan Nilai Pendidikan Islam Pada Anak Panti Asuhan*. 19, 112.

- Damayanti, K., Taufik, M., & Kejora, B. (2021). *Students' Learning Independence Towards PAI Learning During The Covid-19 Pandemic in Class VIII of SMPN 2 Teluk Jambe East Karawang*. 5(1), 3877-3883.
- Fikri, L. K., Wibisana, W., & Rahmat, M. (2015). Perkembangan Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar Tahun 1945-1966. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.17509/t.v2i2.3454>
- Khaironi, M. (2017). Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi (Pendidikan Karakter) Khaironi Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi (Pendidikan Karakter) Khaironi. *Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01(2), 82-89.
- Levkoe, C. Z., Friendly, A., & Daniere, A. (2020). Community Service-Learning in Graduate Planning Education. *Journal of Planning Education and Research*, 40(1), 92-103. <https://doi.org/10.1177/0739456X18754318>
- Maisaro, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2018). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 302-312.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif [Qualitative Research Methodology]*. PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, A. (2013). Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Perspektif Islam. *At-Ta'dib*, 8(2). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.502>
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 100. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4501>
- Ratna Julianti, & Drs. H. M Nasirun, M. P. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 11-17.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19.
- Tsai, C.-C., Cheng, Y.-M., Tsai, Y.-S., & Lou, S.-J. (2021). Impacts of AIOT Implementation Course on the Learning Outcomes of Senior High School Students. *Education Sciences*, 11(2), 82. <https://doi.org/10.3390/educsci11020082>

- Wuryandani, W., Fathurrohman, F., & Ambarwati, U. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Kemandirian Di Muhammadiyah Boarding School. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 15(2), 208-216. <https://doi.org/10.21831/cp.v15i2.9882>
- Zubaidi, A. (2020). Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Lembaga Formal dan Non-Formal di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *Guyub*, 1(2).